

# Evaluasi Penilaian Prestasi Pembelajaran Siswa SD Abad ke-21 di Indonesia dan Malaysia

Oleh: Edi Istiyono, Widiastuti, Risky Setiawan, Tajularipin Sulaiman

## ABSTRAK

Sebagai konsekuensinya, evaluasi diperlukan untuk menilai penilaian hasil pembelajaran abad ke-21 dari siswa sekolah dasar untuk menyelidiki apakah proses pembelajaran secara positif mempengaruhi hasil pembelajaran untuk mencapai target dan kualitas proses pembelajaran. Studi ini merupakan penelitian evaluasi pada penilaian hasil pembelajaran abad ke-21 sekolah dasar di Indonesia dan Malaysia. Studi ini bertujuan untuk 1) Mengevaluasi penilaian hasil pembelajaran abad ke-21 sekolah dasar di Indonesia dan Malaysia; 2) Menyelidiki hambatan yang mempengaruhi penilaian hasil pembelajaran abad ke-21 sekolah dasar di Indonesia dan Malaysia; 3) Menyelidiki upaya yang dilakukan oleh para guru untuk menilai hasil belajar abad ke-21 dari siswa di sekolah dasar Indonesia dan Malaysia. Penelitian ini adalah penelitian evaluasi menggunakan model Perbedaan Malcolm. Penelitian ini akan dilakukan di 15 sekolah dasar di Daerah Istimewa Yogyakarta dan 15 sekolah dasar lainnya di Selangor, Malaysia. Data akan dianalisis berdasarkan kesesuaian antara standar kriteria serta target pembelajaran kurikulum masing-masing negara dan hasil pembelajaran siswa sekolah dasar di masing-masing negara yang sesuai. Temuan penelitian ini adalah: 1) Validitas konstruk menunjukkan bahwa semua komponen laten atau variabel memiliki pemuatan faktor tinggi ( $>0,3$ ). Hal ini menunjukkan bahwa instrumen untuk mengukur bagaimana penilaian pendidikan karakter di kelas dibuktikan dengan validitas konstruksi sesuai dengan data di lapangan; 2) penerapan penilaian kemampuan abad ke-21 baik di Indonesia maupun di Malaysia masuk dalam kategori baik dengan total skor rata-rata untuk Indonesia adalah 4,17. Dan untuk Malaysia itu 3,9; 3) indikator tertinggi untuk Malaysia adalah "penilaian yang adil" sementara Indonesia "melaporkan". Indikator dengan skor terendah untuk Indonesia adalah "uji coba instrumen", sementara Malaysia berada pada aspek "pelaporan".

Kata Kunci: *Evaluasi, hasil belajar, abad ke-21, sekolah dasar*